

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa berkembang dan berubah menjadi lebih baik, menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi penyampaian dan pengelolaan informasi, begitu juga dalam pengelolaan informasi aset baik dalam organisasi pemerintah maupun swasta. Aset merupakan sumber daya bagi perseorangan atau suatu organisasi yang memilikinya, karena sebagai peralatan penunjang kegiatan dan bermanfaat untuk mencapai suatu tujuan (Dewi dkk., 2018). Aset terdiri dari benda bersifat bergerak atau tidak bergerak, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Dalam perkembangannya, aset-aset ini dikelola menggunakan sistem informasi dengan tujuan mengembangkan dan mengoptimalkan aset organisasi. Pengelolaan aset merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan ekonomi suatu organisasi. Selain itu, pentingnya pengelolaan aset yaitu dapat mengidentifikasi aset yang dibutuhkan, merencanakan pendanaan, memperoleh aset, menyediakan sistem pendukung, pemeliharaan aset dan penghapusan atau pembaharuan aset sehingga lebih efektif dan efisien (Karnawati dkk., 2020).

Lembaga pendidikan UNDIP memiliki sistem informasi untuk mengelola aset-aset miliknya yang dinamakan SIMAKBMU. Keberadaan SIMAKBMU harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna langsung dan mengikuti perkembangan jumlah dan jenis aset yang dimiliki oleh UNDIP sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Pengembangan SIMAKBMU membutuhkan anggaran yang tidak sedikit dan waktu yang tidak sebentar, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada SIMAKBMU agar pengembangan SIMAKBMU dapat sesuai dengan kebutuhan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengevaluasi sistem adalah metode *HOT-Fit* dan PLS-SEM. Metode *HOT-Fit* dipilih karena memiliki empat komponen penting yaitu teknologi, manusia, organisasi, dan keuntungan. Metode *HOT-Fit* pada awalnya digunakan untuk pengujian SIK (Yusof dkk., 2008). Seiring berjalan waktu, para peneliti juga menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi Sistem Rekam Medis Elektronik (Erlirianto dkk., 2015), Sistem Informasi Manajemen Obat (Soraya dkk., 2019), Sistem Manajemen Barang Milik Daerah (Erimalata, 2016), Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi (Ayuardini dkk., 2019), Sistem Informasi Perpustakaan (Dalimunthe dkk, 2019), dan lain-lain. Metode PLS-SEM digunakan untuk menganalisis data kuesioner sehingga diketahui nilai signifikansi antar konstruk dan variabel pada metode *HOT-Fit* dan untuk mengukur tingkat penerimaan dari SIMAKBMU.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka SIMAKBMU memerlukan evaluasi tingkat penerimaan sistem dengan melihat hubungan antara konstruk teknologi, manusia dan organisasi menggunakan metode *HOT-Fit* dan PLS-SEM. Hasil evaluasi ini melibatkan 2 tahapan yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Evaluasi model pengukuran diawali dengan melihat nilai *outer loading*. Nilai *outer loading* dapat dikatakan layak apabila nilainya lebih dari 0,7. Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat *path coefficient*, dimana dikatakan signifikan apabila nilai *confidence interval* tidak nol atau *t-value* lebih dari 1,96 atau *p-value* kurang dari 0,05. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah nilai *maturity level* atau signifikansi antar konstruk yang terdapat pada metode *HOT-Fit* dan nilai tingkat penerimaan SIMAKBMU sehingga diketahui kekurangan atau kelemahan SIMAKBMU yang nantinya dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan terkait pengembangan sistem selanjutnya.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis nilai *maturity level* atau signifikansi yang terjadi diantara konstruk teknologi, manusia, organisasi dan keuntungan pada metode *HOT-Fit* serta nilai tingkat penerimaan SIMAKBMU.
2. Mengevaluasi aplikasi SIMAKBMU sehingga diketahui kelemahan dan kekurangannya.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam proses evaluasi SIMAKBMU milik UNDIP. Hasil evaluasi dapat dijadikan pertimbangan oleh pemangku kepentingan untuk membantu dalam mengambil keputusan terhadap pengembangan sistem selanjutnya sesuai dengan kebutuhan.

